

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang, tentu banyak melakukan kegiatan dalam pembangunan khususnya kegiatan di bidang ekonomi. Pergerakan di bidang ekonomi ini membutuhkan adanya sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang perkembangan, salah satunya ada pada bidang transportasi. Ini dikarenakan pergerakan ekonomi tersebut memerlukan mobilitas dari satu wilayah ke wilayah lainnya.

Mobilitas ini membutuhkan sarana prasarana transportasi yang memadai, baik dari jalan yang mampu melayani beban berat serta adanya sistem kontrol atau pengawasan terhadap angkutan barang agar jumlah beban muatan tidak melebihi batas, sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.

Masalah keselamatan dalam bidang transportasi merupakan masalah yang sangat perlu diperhatikan. Sebab, kecelakaan di bidang transportasi merupakan salah satu penyebab angka kematian tertinggi di dunia. Hal ini perlu mendapatkan perhatian yang serius. Langkah awal dan mendasar yang dapat dilakukan adalah mewujudkan sarana dan prasarana yang aman dan sesuai, diantaranya dengan terjaminnya keselamatan saat berkendara di jalan.

Berdasarkan PM 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di jalan, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) adalah unit kerja di bawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan tugas pengawasan muatan barang dengan menggunakan alat penimbangan yang dipasang secara tetap pada setiap lokasi tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mencapai kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka dilakukanlah penimbangan kendaraan bermotor.

Hal ini senada dengan apa yang telah tersurat pada Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.736/AJ.108/DRJD/2017 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan bahwa maksud disusunnya Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan ini adalah untuk menjamin penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan dalam rangka meningkatkan keselamatan pengguna jalan serta menjaga kondisi infrastruktur jalan.

Hal-hal yang harus dilaksanakan dan diperhatikan untuk mewujudkan penimbangan kendaraan bermotor dengan hasil yang akurat dan optimal sesuai standar laik jalan, maka haruslah didukung sarana dan prasarana yang memadai, serta memiliki sumber daya manusia yang kompeten di bidang tersebut. Sesuai dengan Pasal 32 Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK736/AJ.108/DRDJ/2017 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan bahwa UPPKB dipimpin oleh Kepala Unit dibantu oleh Petugas Administrasi dan Petugas Operasional yang ditugaskan sesuai dengan kompetensinya.

I.2 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Kalitirto Sleman Yogyakarta, taruna/i PKTJ ditempatkan pada bagian administrasi serta penimbangan kendaraan bermotor.

I.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan PKP adalah untuk:

1. Memahami prosedur penimbangan kendaraan bermotor yang sesuai serta tindakan yang harus dilakukan terjadi pelanggaran.

2. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat perkuliahan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Kalitirto.
3. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan para Taruna dan Taruni
4. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja yang nyata;
5. Menjalani kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga lain
6. Mengumpulkan data-data yang diperlukan guna penyusunan Laporan Praktek Kerja Profesi.

I.4 Manfaat

Praktek Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait antara lain:

Manfaat bagi pelaksana PKP yaitu :

1. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan penimbangan kendaraan bermotor
2. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan Taruna dan Taruni dalam melaksanakan praktek kerja secara nyata terutama dalam bidang daya angkut, dimensi, dan dokumen kendaraan.
3. Melatih sikap dan pola pikir dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan
4. Mengetahui tingkat efektivitas di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Kalitirto

Manfaat bagi Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Kalitirto yaitu:

1. Mendapatkan kritik dan saran membangun yang dibutuhkan untuk perbaikan di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Kalitirto
2. Membantu pihak Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Kalitirto dalam melakukan pengembangan dan peningkatan kinerja pelayanan.

Manfaat bagi pengembangan Program Studi yaitu :

1. Melatih Taruna/i PKB untuk bekerja nyata di lapangan
2. Mengetahui materi-materi yang belum tersampaikan di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kampus
3. Melakukan kerja sama dengan instansi lain untuk menciptakan lapangan kerja bagi Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, khususnya Program Studi PKB

I.5 Waktu dan Tempat

Praktek Kerja Profesi (PKP) bagi Taruna/i program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Semester VI, dimulai pada tanggal 1 Maret 2021 s.d 31 Maret 2021. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) bertempat di Unit Pengelola Penimbangan Kendaraan Bermotor Kalitirto Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. Berikut adalah tabel mingguan mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh taruna/i PKTJ selama kegiatan PKP.

Tabel I.1 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Profesi

Waktu		Kegiatan
1.	Minggu Ke-1 Tanggal 1 s/d 5 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none">- Memperkenalkan diri kepada Koordinator Satuan Pelaksana serta seluruh anggota di UPPKB Kalitirto Sleman Yogyakarta;- Berkoordinasi dengan pembimbing lapangan terkait kegiatan PKP;- Perkenalan dengan seluruh pegawai UPPKB Kalitirto;- Pengenalan lokasi PKP;- Pembuatan jadwal kegiatan PKP Taruna/i bersama dengan Koordinator Satuan Pelaksana UPPKB Kalitirto Sleman Yogyakarta;

Waktu		Kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan absensi harian yang disetujui oleh Pembimbing Lapangan PKP; - Pelaksanaan tugas sesuai jadwal kegiatan yang telah dibuat. - Pelaksanaan penegakan hukum gabungan dengan BPTD Wilayah X Jateng – DIY.
2.	Minggu Ke-2 Tanggal 8 s/d 10 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan penimbangan kendaraan, pengukuran kendaraan yang diduga overdimensi dan transfer muatan untuk kendaraan yang melebihi berat yang di izinkan ; - Mengumpulkan data-data untuk penyusunan Laporan Praktek Kerja Profesi;
3.	Minggu Ke-3 Tanggal 15 s/d 19 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan penimbangan kendaraan, pengukuran kendaraan yang diduga overdimensi dan transfer muatan untuk kendaraan yang melebihi berat yang di izinkan ; - Mengumpulkan data-data untuk penyusunan Laporan Kerja Profesi;
4.	Minggu ke-4 Tanggal 22 s/d 26 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan penimbangan kendaraan, pengukuran kendaraan yang diduga overdimensi dan transfer muatan untuk kendaraan yang melebihi berat yang di izinkan ; - Mengumpulkan data-data untuk penyusunan Laporan Kerja Profesi;

Waktu		Kegiatan
5.	Minggu ke-5 Tanggal 29 s/d 31 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan penimbangan kendaraan, pengukuran kendaraan yang diduga overdimensi dan transfer muatan untuk kendaraan yang melebihi berat yang di izinkan ; - Mengumpulkan data-data untuk penyusunan Laporan Kerja Profesi; - Berpamitan kepada Koorsatpel dan seluruh anggota UPPKB Kalitirto Sleman Yogyakarta.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Praktek Kerja Profesi di Unit Pengelola Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Kalitirto disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman Persetujuan
 - d. Halaman Pengesahaan
 - e. Halaman Pernyataan
 - f. Kata Pengantar
 - g. Daftar Isi
 - h. Daftar Tabel
 - i. Daftar Gambar
 - j. Daftar Lampiran

2. Bagian Utama/Isi

- BAB I Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Ruang lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat
- BAB II Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Sejarah Perkembangan, Profil, Kelembagaan, serta Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang ada pada tempat PKP
- BAB III Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Penerapan Pemeriksaan Kendaraan Bermotor yang ada pada tempat PKP.
- BAB IV Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Peraturan dan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- BAB V Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran

3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran – lampiran

